

Pelatihan Asuhan Keperawatan 3S (SDKI, SLKI, dan SIKI) Berbasis Kasus bagi Perawat di RSUD Brebes

**Ratna Widhiastuti¹, Eka Diana Permatasari², Novi Aprilia Kumala Dewi³,
Khodijah⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Bhamada Slawi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratna Widhiastuti

E-mail: ratnawidhiastuti@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang berkualitas sangat bergantung pada kemampuan perawat dalam menggunakan standar praktik keperawatan yang baku. Pelatihan Asuhan Keperawatan 3S (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia/SRKI, Standar Luaran Keperawatan Indonesia/SLKI, dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia/SIKI) berbasis kasus ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat di RSUD Brebes dalam menerapkan pendekatan asuhan keperawatan yang sistematis dan sesuai standar nasional. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi studi kasus yang merepresentasikan situasi klinis nyata. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan perawat dalam mengidentifikasi diagnosa keperawatan secara tepat, merumuskan luaran keperawatan yang terukur, serta menentukan intervensi yang relevan dan efektif. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi langkah strategis dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci - asuhan keperawatan, 3S, SDKI, SLKI, SIKI, pelatihan, studi kasus, RSUD Brebes

Abstract

The quality of nursing care delivery greatly depends on nurses' ability to apply standardized nursing practices. This Case-Based Nursing Care Training on the 3S Framework—comprising the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI), Indonesian Nursing Outcomes Standards (SLKI), and Indonesian Nursing Interventions Standards (SIKI)—aims to enhance the competencies of nurses at Brebes Regional General Hospital (RSUD Brebes) in delivering systematic and nationally standardized nursing care. The training methods included interactive lectures, group discussions, and case simulations that reflected real clinical scenarios. The results showed improved understanding and skills among nurses in accurately identifying nursing diagnoses, formulating measurable outcomes, and determining relevant and effective interventions. This training is expected to serve as a strategic step toward improving the quality of nursing services in the hospital.

Keywords - nursing care, 3S, SDKI, SLKI, SIKI, training, case study, RSUD Brebes

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan profesional menuntut penerapan standar praktik yang sistematis dan berbasis bukti untuk menjamin mutu serta keselamatan pasien. Asuhan keperawatan terstandar menghasilkan pengetahuan sangat luas dan diakui; data kesehatan dapat dihubungkan dengan berbagai jenis sosio-demografi pasien dan data terkait perawatan, seperti lamanya tinggal, jam perawatan yang dibutuhkan, jenis kategori penerimaan, ukuran hasil dan intensitas perawatan (Agostino et al, 2017) (Fennelly, et al, 2021) Standar keperawatan merupakan prasyarat untuk mengkarakterisasikan perawatan keperawatan, termasuk diagnosis pasien, tanda dan gejala, jenis intervensi yang diberikan, dan perubahan status pasien (Liljamo et al, 2020) Data yang terstandarisasi mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dan memfasilitasi penilaian perawatan dan hasil keperawatan serta perawatan kesehatan (Saranto, et al, 2014) (Muller, et al, 2016)

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan menyatukan pemahaman antar perawat dalam penyusunan asuhan keperawatan, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) telah menetapkan pedoman standar asuhan keperawatan yang dikenal dengan konsep 3S, yakni Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Tindakan Keperawatan Indonesia, dan Standar Hasil Keperawatan Indonesia (PPNI, 2016). SLKI atau Luaran keperawatan menunjukkan status diagnosis keperawatan setelah dilakukan intervensi keperawatan SIKI merupakan acuan bagi perawat dalam menentukan intervensi keperawatan yang tepat dalam memberikan asuhan keperawatan (PPNI, 2018) Hasil penelitian oleh Febriani (2018) mengungkapkan bahwa penerapan asuhan keperawatan di Indonesia masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya pelaksanaan beberapa tahapan asuhan keperawatan, yaitu proses pengkajian sebesar 45,5%, penetapan diagnosis keperawatan sebesar 37,70%, penyusunan rencana sebesar 22,22%, pelaksanaan tindakan keperawatan sebesar 29,26%, proses evaluasi sebesar 15,38%, serta pencatatan atau dokumentasi yang hanya mencapai 31,70%.

Namun, dalam praktik di lapangan, termasuk di RSUD Brebes, masih ditemukan berbagai tantangan dalam penerapan SDKI, SLKI, dan SIKI secara optimal. Beberapa perawat belum memiliki pemahaman mendalam mengenai alur integrasi ketiga standar tersebut, sehingga penyusunan diagnosa, penetapan luaran, dan pemilihan intervensi seringkali belum tepat sasaran atau tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat berdampak pada mutu pelayanan keperawatan yang diberikan, serta mempengaruhi upaya akreditasi dan evaluasi kinerja rumah sakit.

Pelatihan dengan pendekatan berbasis kasus (*case-based learning*) menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesenjangan kompetensi tersebut. Dengan studi kasus nyata, perawat tidak hanya memahami teori tetapi juga terlibat aktif dalam proses analisis situasi klinis, pemilihan diagnosa keperawatan, penetapan luaran, dan penyesuaian intervensi. Metode ini mampu meningkatkan daya pikir kritis, keterampilan klinis, dan akurasi dokumentasi perawat secara menyeluruh. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan perawat di RSUD Brebes memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan 3S (SDKI, SLKI, dan SIKI) secara utuh dan tepat dalam praktik keperawatan sehari-hari. Selain meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien, pelatihan ini juga merupakan bagian dari strategi berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas SDM keperawatan, mendukung budaya kerja profesional, serta memenuhi standar akreditasi rumah sakit yang berorientasi pada keselamatan dan kualitas layanan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari Pada Tanggal 5-6 Agustus 2024 di Aula RSUD Brebes. Pelatihan ini melibatkan 55 perawat dari berbagai unit pelayanan dengan narasumber Dosen S1 Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan terstruktur menggunakan pendekatan *case-based learning* yang difokuskan

pada peningkatan kompetensi perawat dalam menerapkan SDKI, SLKI, dan SIKI. Hari pertama adalah penyampaian materi pelatihan terdiri dari penyampaian materi teori singkat mengenai konsep dan prinsip SDKI, SLKI, dan SIKI, dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok dan pembagian kasus penyusunan asuhan keperawatan berbasis studi kasus untuk masing-masing kelompok. Studi kasus disesuaikan dengan kondisi klinis yang umum ditemukan di RSUD Brebes, seperti kasus gagal napas, diabetes melitus. Setiap kelompok diberikan satu kasus dan diminta menyusun diagnosa keperawatan, luaran, serta intervensi secara terintegrasi menggunakan format 3S. Hari ke 2 dilakukan presentasi secara kelompok untuk kasus yang didapatkan dan penjelasan dari masing-masing kelompok untuk SDKI, SLKI dan SIKI. Diakhir sesi peserta mendapatkan umpan balik langsung (direct feedback) dari fasilitator yang terdiri dari dosen keperawatan. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong partisipasi aktif, meningkatkan kemampuan analisis klinis, serta membiasakan penggunaan format dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan standar. Setiap peserta dibekali, lembar kerja kasus, serta format evaluasi untuk mempermudah proses pembelajaran dan tindak lanjut praktik. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pengetahuan peserta, serta penilaian unjuk kerja selama sesi simulasi. Selain itu, peserta diminta mengisi lembar refleksi untuk menilai persepsi dan manfaat pelatihan. Data hasil evaluasi dijadikan dasar untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut, termasuk kemungkinan replikasi pelatihan di unit lain atau pengembangan pelatihan lanjutan dalam bentuk mentoring klinis di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini berhasil diikuti oleh 55 perawat dari berbagai unit pelayanan di RSUD Brebes. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan signifikan terkait penerapan SDKI, SLKI, dan SIKI. Selain itu, hasil observasi selama diskusi kelompok dan simulasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi masalah keperawatan dan menyusun intervensi yang sesuai dengan standar nasional.

Dokumentasi keperawatan merupakan rekaman tertulis yang memuat respons atau reaksi klien terhadap seluruh rangkaian intervensi keperawatan yang diberikan. Pencatatan ini dilakukan secara menyeluruh, teratur, dan mengikuti alur sistematis. Tujuan utama dari dokumentasi ini adalah sebagai bukti profesional atas intervensi yang telah dilakukan oleh perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada klien, dengan berlandaskan pada tahapan proses keperawatan (Abd et, all 2021). *Case Based Learning* (CBL) adalah strategi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri, menghubungkan berbagai konsep pengetahuan yang telah dimiliki, serta merangsang kemampuan berpikir kritis melalui pemanfaatan skenario sebagai pemicu kasus. Metode ini juga membantu dalam mengasah keterampilan analitis, kemampuan bernalar, komunikasi, serta kerja sama dalam tim (Gade & Chari, 2013 cit Kusumawati, W 2019). Kemampuan untuk menganalisis, bernalar, dan menarik kesimpulan termasuk ke dalam aspek penting dari keterampilan berpikir kritis. Pada sesi diskusi berbasis kasus, sebagian besar peserta mampu menyusun diagnosis keperawatan secara tepat sesuai dengan SDKI, menghubungkannya dengan luaran yang terukur melalui SLKI, serta menyusun intervensi sesuai SIKI. Studi kasus yang diberikan mencakup kondisi-kondisi klinis yang sering ditemui, seperti pasien dengan penurunan perfusi jaringan, gangguan integritas kulit, dan ketidakefektifan bersihan jalan napas. Peserta terlihat antusias dan aktif dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menyampaikan rencana asuhan keperawatan yang lebih sistematis.

Selain aspek kognitif dan keterampilan dalam pembuatan asuhan keperawatan 3S, pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan sikap profesional dalam praktik keperawatan. Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami pentingnya dokumentasi keperawatan yang sesuai standar. Sebagian peserta bahkan menyampaikan komitmen untuk mulai mengintegrasikan penggunaan 3S dalam asuhan keperawatan sehari-hari di unit masing-masing. Namun demikian, ditemukan pula beberapa kendala yang dihadapi peserta, seperti kesulitan dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menentukan luaran keperawatan yang paling sesuai, terutama pada kasus dengan masalah kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan atau pendampingan klinis tetap diperlukan untuk mendampingi implementasi di lapangan. Penelitian Kusumaningrum (2021) ini menyatakan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada responden setelah diberikan edukasi mengenai standar asuhan keperawatan berbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI). Hasil penelitian dari Sudaryati (2022) menunjukkan adanya peningkatan sebesar 40% dalam kemampuan menyusun dokumentasi keperawatan sesuai dengan prinsip 3S.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi perawat di RSUD Brebes dalam menerapkan SDKI, SLKI, dan SIKI. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis kasus sangat efektif dalam membangun pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis perawat. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas, serta disertai strategi tindak lanjut agar implementasi 3S dapat berjalan berkesinambungan dan berdampak nyata terhadap mutu pelayanan keperawatan.



Gambar 1.

Hari ke 1 Penjelasan Materi SDKI Oleh Ibu Ratna Widhiastuti, M.Kep



Gambar 2.

Penjelasan Materi SLKI Oleh Ibu Eka Diana P, M.Kep



Gambar 3 .

Penjelasan Materi SIKI Oleh Ibu Novi Aprilia KD, M.Kep



Gambar 4.

Hari ke 2 Presentasi Peserta Asuhan Keperawatan 3S(SDKI, SLKI, SIKI)
Berdasarkan Kasus yang dibagikan Secara kelompok



Gambar 5.

Foto Bersama Narasumber dan peserta di Aula RSUD Brebes.

KESIMPULAN

Pelatihan asuhan keperawatan 3S (SDKI, SLKI, dan SIKI) berbasis kasus yang dilaksanakan di RSUD Brebes terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap profesional perawat dalam menerapkan standar keperawatan secara sistematis. Melalui pendekatan *case-based learning*, peserta pelatihan mampu mengintegrasikan ketiga komponen standar dalam penyusunan asuhan keperawatan yang tepat sasaran dan terstruktur. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi diagnosis keperawatan, menentukan luaran yang terukur, serta merancang intervensi yang sesuai. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran perawat akan pentingnya dokumentasi yang akurat dan sesuai standar dalam mendukung keselamatan dan mutu layanan keperawatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di RSUD Brebes. pelatihan yang tepat sasaran dan berkelanjutan, diharapkan seluruh perawat di RSUD Brebes dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih profesional, berbasis standar nasional, dan berdampak langsung pada peningkatan keselamatan serta kepuasan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada perawat RSUD Brebes dan Universitas Bhamada Slawi yang banyak memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abd El Rahman, A., Ibrahim, M., & Diab, G. (2021). Quality of Nursing Documentation; progress notes in damage evaluation and its impact on Continuity of patient care. *Menoufia Nursing Journal*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.21608/menj.2021.206094>
- Agostino, F.D. Sanson, G., Cocchieri, A., Vellone, A. J. Welton, Maurici, M., R. Alvaro, M. Zega. (2017). Prevalence of nursing diagnoses as a measure of nursing complexity in a hospital setting. *J. Adv. Nurs.*, 73 (9) (2017), pp. 2129-2142, [10.1111/jan.13285](https://doi.org/10.1111/jan.13285)
- Agustina, A. M., Pranatha, A., & Puspanegara, A. (2021). Faktor faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis sdki, slki dan siki di rumah sakit kuningan medical center kabupaten kuningan tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 149-159
- Fatmawati, R. S. U. P. (2022). Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Efektif Meningkatkan Kemampuan Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan Sesuai Standar 3s (SDKI, SLKI, SIKI). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 823-830.
- Fennelly O., Grogan L., A. Reed, N.R. 2021. Hardiker Use of standardized terminologies in clinical practice: A scoping review. *Int. J. Med. Inform.*, 149 (2021), p. 104431, [10.1016/j.jmedinf.2021.104431](https://doi.org/10.1016/j.jmedinf.2021.104431)
- Indonesia, P. P. N. (2016). Standar diagnosis keperawatan Indonesia. *Jakarta: Ppni*.
- Kurnia Suci Febriani. (2018). Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Puskesmas Kanor Kabupaten Bojonegoro. 2018; <http://repository.stikesbhm.ac.id/id/eprint/344>
- Kusumaningrum, P. R., & Sulistyowati, A. D. (2022). Penerapan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 577-582.
- Kusumawati, W., Kurniasari, N., Khusniyah Z. (2019). Pengaruh integrasi model pembelajaran siklus5e dengan case based learning (cbl) terhadap kecenderungan berfikir kritis mahasiswa. *Jurnal Edunursing*, Vol. 3, No. 1, April 2019 <http://journal.unipdu.ac.id> ISSN : 2549-8207 e-ISSN : 2579-6127

- Liljamo, P, Kinnunen, U M, Saranto, K. (2020). Assessing the relation of the coded nursing care and nursing intensity data: towards the exploitation of clinical data for administrative use and the design of nursing workload. *Health Inform. J.*, 26 (2020), pp. 114-128 [10.1016/j.ijmedinf.2021.104431](https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2021.104431)
- Muller-Staub, M., de Graaf-Waarm H, Paans, W. (2016). An internationally consented standard for nursing process - clinical decision support systems in electronic health records. *CIN Comput. Inform., Nursing*, 34(2016) 493–502, doi: 10.1097/CIN.000000000000027
- Ppni, T. P. S. D. (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia. *Dewan Pengurus Pusat PPNI*, 77.
- Ppni, T. P. S. D. (2019). Standar luaran keperawatan Indonesia: definisi dan kriteria hasil keperawatan. *EGC*.
- Saranto, K., Kinnunen, U. M., Kivekäs, E., Lappalainen, A. M., Liljamo, P., Rajalahti, E., & Hyppönen, H. (2014). Impacts of structuring nursing records: a systematic review. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 28(4), 629-647.